

Perancangan Kartu Kendali Hipertensi Untuk Posyandu Lansia Di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan

¹Eltigeka Devi Apriliani, ²Al Wafi Rahmaputri Ardianingrum

¹⁻²Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
eltigeka13@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi sebagai penyakit *silent killer*. Kondisi tidak menimbulkan gejala, bisa terjadi komplikasi dan kematian. Kejadian hipertensi pada kelompok lansia lebih mempengaruhi pada kenaikan tekanan darah sistolik dan dapat menimbulkan penyakit stroke, *infark myocard*, gagal jantung. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi, merancang dan membagikan kartu kendali hipertensi kepada posyandu lansia Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat 24 orang. Proses kegiatan pengabdian masyarakat terdapat tahap perencanaan, pendahuluan, penyajian, penutup dan evaluasi. Hasil perancangan kartu kendali hipertensi untuk posyandu lansia berisi judul, logo instansi, data identitas pasien, catatan penting pemeriksaan dan pengobatan dari petugas kesehatan. Manfaat penggunaan kartu kendali hipertensi untuk lansia adalah memudahkan proses pencatatan, pemeriksaan dan pengobatan secara rutin di pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Hipertensi, Kartu Kendali, Lansia

ABSTRACT

Hypertension as a *silent killer* disease. The condition does not cause symptoms, can cause complications and death. Hypertension in the elderly group has more effect on the increase in systolic blood pressure and can cause stroke, *infark myocard*, heart failure. The purpose of the activity is to increase knowledge about hypertension, to design and share hypertension control cards for elderly integrated healthcare center in Ngunut Village, Parang District, Magetan Regency. The participants of community service activities are 24 people. The process of community service activities is the planning, introduction, presentation, closing and evaluation. The result of designing a hypertension control card for elderly integrated healthcare center contains the title, agency logo, patient identity data, important records of examination and treatment from healthcare workers. The Benefit of using a hypertension control card for elderly integrated healthcare center makes easy process routine recording, examination and treatment in healthcare services.

Keywords: Control Card, Elderly, Hypertension

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.145>

Pendahuluan

Hipertensi sebagai penyakit *silent killer*, kondisi peningkatan tekanan darah diastolik dan sistolik. Penyakit tidak menimbulkan gejala, bisa terjadi komplikasi dan kematian (Rachman *et al.*, 2021). Kejadian hipertensi SBP (*Systolic Blood Pressure*) ≥ 140 mmHg dan/atau DBP (*Diastolic Blood Pressure*) ≥ 90 mmHg (Unger *et al.*, 2020). Tekanan darah tinggi salah satu penyakit tidak menular, memiliki sifat kronis dengan angka prevalensi sangat tinggi pada kelompok lansia (Riamah, 2019).

Salah satu faktor risiko hipertensi yang tidak dapat dimodifikasi berasal dari individu penderita yaitu usia (Nuraini, 2015; Ekarini *et al.*, 2020). Kelompok lansia adalah seorang laki-laki dan perempuan berusia lebih dari 45 tahun (Putri, 2021). Lansia sebagai kelompok rentan terhadap masalah kesehatan, memiliki perubahan fisiologis, psikologis, sosial dan spiritual dalam seluruh aspek kehidupan (Utami *et al.*, 2013).

Kelompok rentan perlu diperhatikan kesehatannya karena sering terjadi terkena beberapa jenis penyakit dan penurunan daya tahan tubuh (Sunarti *et al.*, 2020). Hipertensi pada kelompok lansia mempengaruhi pada kenaikan tekanan darah sistolik SBP (*Systolic Blood Pressure*), sehingga dapat menimbulkan penyakit lain seperti stroke, *infark myocard*, gagal jantung. Kelompok lansia pada umur 50 hingga 59 tahun menunjukkan kasus penderita hipertensi sebesar 87% (Bachrun *et al.*, 2023). Peningkatan angka hipertensi pada kelompok lansia menyebabkan tinggi angka morbiditas dan mortalitas (Wiyono & Faruk, 2022).

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistika Kabupaten Magetan Tahun 2021, kejadian hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi termasuk kasus 10 besar penyakit dan terbanyak di Kabupaten Magetan sebanyak 32.794 orang. Data dari petugas kesehatan Desa Ngunut diketahui bahwa kejadian hipertensi Tahun 2022 sebanyak 803 orang dan banyak terjadi pada kelompok lansia.

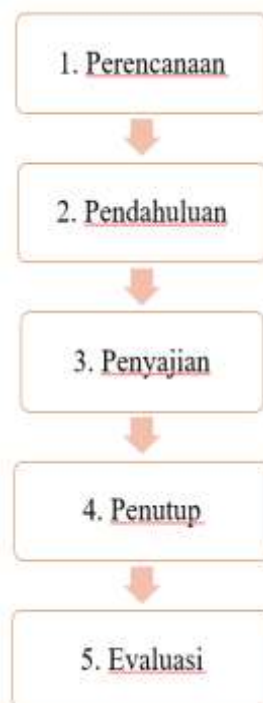
Kartu pengingat penyakit hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan pengobatan dan kepatuhan konsumsi obat (Setiani *et al.*, 2021). Pengendalian peningkatan kejadian hipertensi pada kelompok lansia dapat dilakukan dengan membuat kartu pengingat atau kartu kendali untuk rutin pengobatan dan pemeriksaan tekanan darah di pelayanan kesehatan. Keutamaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menghasilkan kartu kendali hipertensi untuk posyandu lansia berisi identitas data pasien, data pemeriksaan tekanan darah serta rekomendasi terapi selanjutnya untuk kesembuhan pasien. Berdasarkan data kartu kendali, pasien dan petugas kesehatan dapat memantau kepatuhan pengobatan dan pemeriksaan tekanan darah.

Pentingnya kartu kendali ini untuk menyimpan catatan pasien agar lebih mudah mencari dilain hari. Berdasarkan penjelasan yang ada, hal ini melandasi pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk sosialisasi dan merancang kartu kendali hipertensi dengan sasaran posyandu lansia di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. Tujuan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang kejadian hipertensi,

merancang dan membagikan kartu kendali hipertensi kepada posyandu lansia Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan untuk memudahkan pencatatan, pengobatan dan pemeriksaan secara rutin.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada tanggal 17 Februari 2023 di Posyandu Lansia Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan Pukul 09.00-11.00. Metode yang dilakukan ialah pendidikan kesehatan memberikan pengetahuan dan pemahaman penyakit hipertensi, selanjutnya merancang kartu kendali hipertensi dengan sasaran posyandu lansia serta membagikan kartu kendali hipertensi pada lansia Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. Proses kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan yaitu tahap perencanaan, pendahuluan, penyajian, penutup, dan evaluasi.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2023 Pukul 09.00 – 11.00 telah diikuti 24 orang bertempat di Posyandu Lansia Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten

Magetan. Tujuan kegiatan ini untuk menyampaikan pengetahuan terkait penyakit hipertensi, penggunaan kartu kendali hipertensi, memberikan kartu kendali hipertensi untuk pemeriksaan dan pengobatan secara rutin di pelayanan kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan yaitu tahap perencanaan, pendahuluan, penyajian, penutup, dan evaluasi.

Tahap perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian ke masyarakat yaitu membuat kartu kendali hipertensi dan mampu menentukan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat yang bisa dihadiri oleh seluruh peserta masyarakat Desa Ngunut. Penentuan sasaran utama dilihat berdasarkan kasus tertinggi di Kabupaten Magetan adalah hipertensi terutama pada kelompok lansia. Kasus hipertensi Tahun 2022 di Desa Ngunut sebanyak 803 orang dan banyak terjadi pada kelompok lansia.

Tahap pendahuluan adalah proses pengabdian ke masyarakat dapat memperkenalkan diri kepada sasaran utama masyarakat posyandu lansia untuk mudah bersosialisasi dalam menyampaikan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat. Mampu mengkaji pengetahuan tentang penggunaan kartu kendali hipertensi kepada masyarakat.



Gambar 2. Peserta Kegiatan Perancangan Kartu Kendali Hipertensi untuk Posyandu Lansia di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan

Tahap penyajian yaitu melakukan penyampaian materi terkait pemahaman hipertensi, penggunaan kartu kendali hipertensi untuk lansia. Proses kegiatan menggunakan alat bantu berupa kertas buffalo berisi tentang rancangan kartu kendali hipertensi untuk membuat ketertarikan sasaran posyandu lansia Desa Ngunut.

Penggunaan kartu kendali hipertensi untuk lansia adalah memudahkan proses pemeriksaan dan pengobatan di pelayanan kesehatan terdekat. Kartu kendali hipertensi

sebagai catatan penting bagi petugas pelayanan kesehatan dalam proses kesembuhan pasien, sehingga pasien diharapkan harus membawa kartu kendali hipertensi dalam pemeriksaan dan pengobatannya.

[illegible]

Gambar 3. Hasil Perancangan Kartu Kendali Hipertensi untuk Posyandu Lansia di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan

Berdasarkan Gambar 3. tentang hasil perancangan kartu kendali hipertensi untuk posyandu lansia di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan terdapat judul kartu kendali hipertensi, logo pelayanan kesehatan, identitas data pasien (nama, tempat tanggal lahir, umur, alamat, nomor rekam medis). Bagian isi dari kartu kendali hipertensi yaitu nomor urut pemeriksaan atau pengobatan, tanggal pemeriksaan atau pengobatan, kondisi tekanan darah pasien, terapi penyakit hipertensi dapat direkomendasikan oleh petugas kesehatan seperti mengurangi garam, melakukan olahraga, secara rutin minum obat antihipertensi dan lain-lain, instansi terkait pengisian nama posyandu atau pelayanan kesehatan, paraf dari petugas kesehatan yang telah memberikan pemeriksaan dan pengobatan.

Tahap penutup kegiatan ini adalah meminta salah satu peserta untuk menjelaskan kembali dengan singkat terkait materi yang telah diberikan, peserta mampu menyimpulkan hasil penyampaian materi tentang pentingnya penggunaan kartu kendali hipertensi.



Masyarakat yang telah mengikuti akan mendapatkan kartu kendali hipertensi untuk memudahkan proses pemeriksaan dan pengobatan di pelayanan kesehatan terdekat.

Tahap evaluasi dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa peserta masyarakat dari posyandu lansia menunjukkan respon yang aktif dalam proses tanya jawab dan berantusias mendapatkan kartu kendali hipertensi.

Kesimpulan

Perancangan kartu kendali hipertensi untuk posyandu lansia dapat memudahkan proses pencatatan, pemeriksaan dan pengobatan secara rutin ke pelayanan kesehatan. Kartu kendali mencakup identitas data pasien, data pemeriksaan tekanan darah serta memberikan rekomendasi terapi selanjutnya untuk kesembuhan pasien. Sasaran utama posyandu lansia akan mendapatkan kartu kendali, sebagai bentuk pengendalian penyakit hipertensi di Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Ngunut, petugas kesehatan terutama Bidan dan Perawat Desa Ngunut serta semua masyarakat Desa Ngunut Kecamatan Parang Kabupaten Magetan yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait perancangan kartu kendali hipertensi.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistika. (2021). *Badan Pusat Statistika Kabupaten Magetan Tahun 2020*. Magetan.
- Putri, D.E. (2021). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1147–1152.
- Bachrun, E., Ratnawati, R., & Hartono, A. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 1(1), 1–6.
- Ekarini, N. L. P., Wahyuni, J. D., & Sulistyowati, D. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa. *Jkep*, 5(1), 61–73. DOI: 10.32668/jkep.v5i1.357



- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19.
- Rachman, R. A., Noviati, E., & Kurniawan, R. (2021). Efektifitas Edukasi Health Belief Models Dalam Perubahan Perilaku Pasien Hipertensi: Literatur Review. *Healthcare Nursing Journal*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v3i1.1091>
- Riamah. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi Pada Lansia Di UPT PTSW Khusnul Khotimah. *Menara Ilmu*, 13(5), 106–113.
- Setiani, L. A., Nurdin, N. M., & Rakasiwi, I. A. (2021). Pengaruh Pemberian *Pill Card* Terhadap Kepatuhan Minum Obat dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di RS PMI Kota Bogor. *FITOFARMAKA : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 11(1): 51-66. DOI: 10.33751/jf.v11i1.2436.
- Sunarti, A., Graha, K., & Palu, A. (2020). Konsep Pelayanan Kesehatan pada Kelompok Rentan, Pus, Lansia, Bayi dan Balita pada Masa Covid-19 Concepts of Health Services in Vulnerable Groups, Couples of Childbearing Age, Elderly, Infants and Toddlers in the Time of Covid-19. *MPPK (Media Publikasi Penelitian Kebidanan)*, 3(2), 41–50.
- Unger, *et al.* (2020). 2020 International society of hypertension global hypertension practice guidelines. *Journal of Hypertension*, 38(6), 982–1004. DOI: 10.1097/HJH.0000000000002453
- Utami, P. A. S., Sahar, J., & Widyatuti, W. (2013). Pengendalian Faktor Risiko Hipertensi Pada Agregat Lansia Melalui Kunjungan Rumah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 11–17. DOI: 10.7454/jki.v16i1.14
- Wiyono, H., & Faruk, D. A. (2022). Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa "Kegiatan Senam Hipertensi pada Kelompok Risiko di RT002/RW004 Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya. *Abdikemas Mulawarman*, 2(1), 34–39.